

Pengaruh Modal Kerja, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Andika Indra Falim ¹, Muhammad Andika ², Dwi Aditya Rizky Saputra ³,
Agustine Dwianika ⁴

¹⁻⁴ Program Studi Akuntansi, Fakultas Humaniora dan Bisnis

Universitas Pembangunan Jaya

Corresponding email: andikaindrafalim@gmail.com

Abstract: Profitability measures how much a company's ability to generate profits. The size of the assets owned by the company in fulfilling obligations will affect the company's ability to earn profits. This study aims to determine the effect of working capital, fixed assets, and liquidity on profitability partially with a quantitative approach. The data analysis method used is a multiple regression analysis method processed using the SPSS program. The data used is secondary data, namely the financial statements of manufacturing companies and components obtained by accessing the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The samples selected by the purposive sampling technique used in this study were 10 manufacturing companies in Indonesia. The results of this study indicate that simultaneously liquidity has a positive and significant effect on profitability, and working capital has an insignificant positive effect on profitability. This is important to consider by managers during profitability strategy implementation for manufactures company in Indonesia.

Keywords: Working Capital, Liquidity, Profitability, and Manufacture

PENDAHULUAN

Era globalisasi merupakan zaman perusahaan harus lebih efektif dalam menjalankan suatu usahanya. Hal ini disebabkan karena tidak adanya lagi pembatas yang timbul antar negara termasuk suatu usaha. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai suatu perusahaan dapat dikelola dengan baik dan efektif adalah bagaimana perusahaan tersebut mengelola modal kerja (Hasanah, 2020). Modal kerja digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan seperti membiayai kebutuhan perusahaan, pembelian bahan mentah, membayar gaji karyawan atau kegiatan lainnya. Ketika pengelolaan manajemen modal kerja tidak sesuai dengan aturan, maka perusahaan akan mengalami kegagalan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Peran modal kerja sangat berpengaruh dalam

meningkatkan penjualan perusahaan, karena penjualan perusahaan harus mempunyai dana untuk membiayai aktiva lancar perusahaan. Dana di perusahaan sangat penting, maka dari itu penggunaan dana harus dikelola secara efektif dan efisien. Pengeluaran dan pemasukan yang terdapat dalam perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

(Robingah and Sa'adah) menyelidiki setiap perusahaan menjalankan usahanya baik itu dalam bidang perdagangan, perindustrian, maupun jasa. Para peneliti juga juga memiliki tujuan agar mendapatkan laba sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas industry manufaktur yang terdapat di BEI.

(Brier and lia dwi jayanti) Perusahaan yang mampu bersaing di dunia bisnis diantaranya perusahaan yang sudah go public. Para peneliti melakukan studi yang cukup mendalam untuk menentukan Laba yang dihasilkan dari suatu perusahaan bukan hanya dari hasil proses penjualan atau harta yang dimiliki, namun laba juga dapat dihasilkan dari pinjaman.

(Sholihah) Mereka juga mempertimbangkan dari penelitian tentang pengaruh langsung dari manajemen modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu juga yang meneliti pengaruh langsung manajemen modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan hasilnya berbeda-beda. Manager juga mempertimbangkan hasil penelitian terkait pengaruh langsung manajemen modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan (Sholihah, 2020). Referensi terdahulu yang mengkaji pengaruh langsung manajemen modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan, melaporkan hasil yang berbeda-beda.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Ross (1973) menyatakan bahwa bisa dikatakan hubungan keagenan muncul antara dua atau lebih dimana salah satu ditunjuk sebagai agen yang bertindak atas nama atau sebagai perwakilan atau pihak lain (principal). Perbedaan ini dapat terjadi karena manajer tidak perlu ikut menanggung risiko sebagai akibat adanya pengambilan keputusan yang salah.

Profitabilitas

Menurut Sartono Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva atau modal sendiri. menurut Harahap juga profitabilitas faktor yang harusnya mendapat perhatian karena dapat melangsungkan hidupnya pada perusahaan dalam keadaan perusahaan yang menguntungkan. tanpa adanya profit sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Salah satu indikator dalam mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan *return on asset* (ROA), yang mengukur besarnya laba yang didapatkan perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. secara sistematis ROA dapat dihitung dengan rumus (Kasmir, 2013:198):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Modal Kerja

Menurut Harahap (2016:288), “Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditor jangka pendek. Modal kerja bisa juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk di investasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar. Sedangkan Menurut (Munawir, 2007:196). Modal kerja adalah investasi yang ditanamkan dalam bentuk aktiva lancar seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.

Salah satu indikator dalam mengukur modal kerja adalah dengan *working capital turnover* (WCTO), yang mengukur seberapa efektif modal kerja diperoleh yaitu dengan cara penjualan dengan modal kerja (aktiva lancar dan kewajiban lancar). secara sistematis WCTO dapat dihitung dengan rumus (Kasmir, 2013:208) :

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar})} \times 100$$

Likuiditas

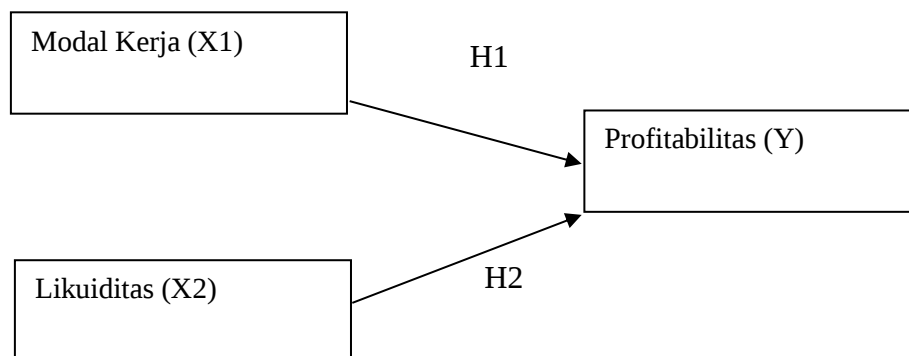
Likuiditas sendiri merupakan indikator bahwa apabila likuiditas yang tinggi risiko perusahaan akan rendah, artinya perusahaan aman dari kemungkinan kegagalan membayar berbagai kewajiban lancarnya (Harjito dan Martono, 2014:44) sedangkan Menurut Kasmir (2012:129) menyatakan bahwa likuiditas adalah rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar maupun dalam perusahaan.

Salah satu indikator dalam mengukur Likuiditas adalah dengan menggunakan *current ratio* (CR) yang menunjukkan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Indikator jangka pendeknya terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Dan dimana nilai *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar. penempatan dana yang besar pada aktiva lancar juga menyebabkan likuiditas perusahaan semakin membaik dan layak digunakan. apabila likuiditas perusahaan membaik tentunya akan berdampak pada semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan. Secara sistematis CR dapat dihitung dengan rumus (Harahap, 2013:301):

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

KERANGKA TEORITIS

Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas



Pengembang Hipotesis

Penelitian ini menguji hubungan sebab akibat antara variable modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas. Berikut ini pengembangan hipotesa dari variable yang diteliti.

1. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas

Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dan modal kerja yang berlebihan akan menimbulkan pemborosan dalam operasi perusahaan, terutama dalam bentuk uang tunai dan surat berharga, dengan penggunaan modal kerja secara produktif perusahaan akan mendapatkan laba yang maksimal. Putri, Safitri & Wijaya, (2014) keefektifan penggunaan modal kerja dapat diukur dengan rasio perputaran modal kerja (working capital turnover). Sitorus dan Sartika (2010), menjelaskan bahwa hasil penelitiannya membuktikan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, didukung penelitian Azlina (2009) menjelaskan bahwa tingkat perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Chotimah & Susilowibowo (2014), berbeda dengan penelitian Putri, Safitri & Wijaya, (2014) menjelaskan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan di atas hipotesis yang diajukan di sini adalah:

H1: Modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas

2. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas Likuiditas

Perusahaan diukur berdasarkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. (Gitman,2012). Likuiditas sebagai alat ukur seberapa besar kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun untuk Meidiyustiani – Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas... 48 membiayai operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Semakin baiknya rasio lancar suatu perusahaan, maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari pada kreditur, sehingga kreditur tak akan ragu meminjamkan dana mereka yang digunakan perusahaan untuk menambah modal yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis yang diajukan disini adalah :

H2: Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas

Metode Penelitian

Data yang telah dikumpulkan mengenai semua variable penelitian, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui bagaimana hubungan antar variabel. Pengujian dilakukan dengan alat analisis yaitu regresi berganda uji F dan uji t. Dalam mengolah data penelitian menggunakan aplikasi SPSS

Jenis Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan penelitian ini menggunakan desain korelasi kuantitatif.

Populasi dan Sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	-15.37	17.24	2.9998	6.18563
WCTO	50	-930.56	3320.76	269.1664	734.74742
CR	50	.01	444.41	97.7786	128.76947
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas memiliki jumlah sampel sebanyak 50 dengan nilai minimum -15,37 dan nilai maksimum 17,24 sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 2,9998 dengan standar deviasi 6,18563.
2. Variabel modal kerja memiliki jumlah sampel sebanyak 50 dengan nilai minimum -930,58 dan nilai maksimum 3320,76 sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 269,1664 dengan standar deviasi 734,74742.
3. Variabel likuiditas memiliki jumlah sampel sebanyak 50 dengan nilai minimum 0,01 dan nilai maksimum 444,41 sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 97,7786 dengan standar deviasi 128,76947.

B. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data. Uji asumsi klasik secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.56325085
Most Extreme Differences	Absolute	.277
	Positive	.277
	Negative	-.214
Test Statistic		.277
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas data *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan demikian dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan data terdistribusi tidak normal.

C. Uji Kesesuaian Model

1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji apakah memiliki kontribusi variabel modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas (ROA). Nilai diantara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil uji berikut ini:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.433	4.65933

a. Predictors: (Constant), CR, WCTO

b. Dependent Variable: ROA

Hasil dari uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,456. Hal ini berarti bahwa variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel modal kerja dan likuiditas sebesar 0,456 atau dapat mempengaruhi profitabilitas sebesar 45,6%.

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	854.497	2	427.248	19.680	.000 ^b
	Residual	1020.340	47	21.709		
	Total	1874.836	49			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, WCTO

Dari table di atas, bisa dilihat hasil F_{hitung} adalah sebesar 19,680 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan F_{tabel} ($50-2-1=47$) adalah sebesar 1,16 maka kesimpulannya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,680 > 1,16$, artinya variabel modal kerja dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji-t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual.

Hasil Uji-t dengan tingkat signifikan adalah $\alpha = 0.05$ (5%) disajikan pada tabel berikut.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.223	.840		-.265	.792
	WCTO	.000	.001	.054	.486	.629
	CR	.032	.005	.660	5.954	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai t sama dengan 0,486 menyebutkan bahwa arah hubungan modal kerja dengan profitabilitas adalah bernilai positif. Namun demikian, nilai signifikansi modal kerja terhadap profitabilitas adalah sebesar 0,629 yang melebihi batas ketentuan nilai signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Pengujian Hipotesis Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai t sama dengan 5,954 menyebutkan bahwa arah hubungan likuiditas dengan profitabilitas adalah bernilai positif. Nilai signifikansi variabel likuiditas sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Menurut Harahap (2016:288), “Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditor jangka pendek. Modal kerja bisa juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk di investasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal kerja (WCTO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hal ini terjadi karena perputaran modal kerja pada perusahaan manufaktur(??) di Bursa Efek Indonesia cukup panjang dan memiliki aktiva lancar seimbang dengan total aktiva, sehingga variabel modal kerja tidak dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. (Faozani et al., 2020) menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini karena kurangnya pemanfaatan modal kerja dan kurang efektifnya sebuah perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Perusahaan dinilai kurang mampu untuk mengelola aktiva lancar perusahaan. Menurut

(Nirawati et al.) penelitian ini menyatakan bahwa manajemen modal kerja diperlukan oleh suatu perusahaan agar dapat mencapai dan menumbuhkan profitabilitas serta pengelolaan modal kerja yang baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sama dengan (Maming) penelitian ini dapat diketahui bahwa modal kerja memberikan hasil yang signifikan terhadap return on total asset(ROA)

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan mampu memperoleh keuntungan atau laba menggunakan rasio likuiditas atau *Current Ratio* (CR). Menurut Gitman & Zutter (2012) likuiditas merupakan perusahaan yang diukur berdasarkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk melunasi posisi keuangannya yang lesu secara keseluruhan atau lebih banyak kemampuan untuk membayar tagihannya sama dengan Menurut Syafrida Hani (2015: 121), likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangan yang dapat segera dicairkan atau yang telah jatuh tempo. Secara khusus, likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Semakin tinggi tingkat likuiditas pada sebuah perusahaan, maka kinerjanya itu dianggap semakin baik. Penelitian Ibrahim (2017), Hakim dan Hamdi (2020) menyatakan likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, karena apabila current ratio tinggi berarti besar kemungkinan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, namun menurut hasil penelitian oleh Sukmayanti & Triaryati Nyoman (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Adanya peningkatan likuiditas yang tinggi akan dapat menurunkan profitabilitas karena tidak adanya pemanfaatan kas yang maksimal oleh pihak perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan,

maka dapat diambil beberapa kesimpulan secara simultan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan modal kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Modal kerja menjadi sumber dana bagi kehidupan perusahaan sehari-hari atau jangka pendek dalam kurun waktu satu tahun. Kecukupan modal kerja sangat penting dalam upaya perusahaan memperluas pasar, meningkatkan produksi sehingga mencapai target pendapatan dan keuntungan. Ketika modal kerja mengalami kenaikan dalam perusahaan, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat. Jika modal kerja menurun maka profitabilitas pada perusahaan juga menurun.

Kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan jangka pendek adalah salah satu factor penilaian perusahaan yang sehat, perusahaan yang memiliki aktiva aktiva kewajiban yang besar dapat menunjang kehidupan perusahaan dan menjadi daya Tarik bagi investor. Secara tidak langsung tidak hanya profitabilitas yang mempengaruhi penilaian stakeholder bagi kesuksesan perusahaan. Jika kewajiban jangka pendek mengalami kenaikan, maka profitabilitas perusahaan juga meningkat, jika kewajiban jangka pendek menurun, maka profitabilitas juga ikut menurun. Pengaruh kewajiban ini sangat signifikan terhadap profitabilitas maka variable ini termasuk variable yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Brier, Jennifer, and lia dwi jayanti. No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. no. 1, 2020, pp. 1–9, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Cahyasari D. “ANALISIS LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. (KONDISI PANDEMI COVID-19).” *Buku Wira Ekonomi Mikroskil Wira Ekonomi Mikroskil British*, vol. 2, no. 2, 2022, pp. 01–15.
- Evadine, Rebecca. “Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Delta Atlantic Indah Medan (Periode 2013-2017).” *Jurnal Ilmiah Kohesi Vol. 3 No. 4 Oktober 2019*, vol. 3, no. 2, 2019, pp. 36–46.
- Maming, Rian. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 4, no. 2, 2019, pp. 14–28, <https://doi.org/10.35906/jm001.v4i2.279>.
- Nirawati, Lia, et al. “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan The Influence of Working Capital on Profitability and Firm Value.” *Sinomika Journal | Volume*, vol. 1, no. 2, 2022, pp. 167–74, <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.173>.
- Pangesti, Sri Suratmi Aji, et al. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, vol. 12, no. 1, 2022, pp. 125–39, <https://doi.org/10.36733/juara.v12i1.3200>.
- Pradnyaswari, Ni Made Ayu Dewi, and I. Made Dana. “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, vol. 11, no. 3, 2022, p. 505, <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>.
- Rantika, Dwi, et al. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bei Tahun 2018-2020.” *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, vol. 1, no. 1, 2022, p. 29, <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6603>.
- Robingah, Binti, and Lailatus Sa’adah. “Analisis Pengaruh Modal Kerja , Likuiditas , Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Food And.” *Economicus*, vol. 15, no. 1, 2021, pp. 90–100.
- Septiano, Renil, et al. “Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020.” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, vol. 3, no. 4, 2022, pp. 388–98, <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/956>.
- Sholihah, Faridhatus. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.” *Wadiah*, vol. 4, no. 1, 2020, pp. 94–105.